

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **MANYANDA (Studi Struktural Fungsional Manyanda di Nagari Talang Kabupaten Solok)**. *Manyanda* di Nagari Talang berbeda dengan *manyanda* pada masyarakat minangkabau pada umumnya. *Manyanda* menurut bahasa Minangkabau ialah menyandarkan diri pada sebuah tumpuan. *Manyanda* identik dilakukan ketika duduk dan bersandar pada sebuah dinding, namun berbeda dengan *manyanda* yang ada di Nagari Talang Kabupaten Solok. Penelitian ini mengkaji tentang fungsi *manyanda* dalam upacara kematian di Nagari Talang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe etnografi. Peneliti menggunakan pemilihan informan yaitu *snowball sampling* yaitu berdasarkan informan kunci kemudian dilanjutkan dengan informan berikutnya berdasarkan rekomendasi dari informan kunci. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam (*Indepth interview*), observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data akan dilihat dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber, sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis tema budaya (*cultural themes*) James Spradley. Penelitian ini juga menggunakan teori Struktural-Fungsional Radcliffe-Brown sebagai alat analisis.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *manyanda* pada upacara kematian berfungsi bagi masyarakat Nagari Talang. Fungsi tersebut bertujuan untuk menjaga dan membina struktur sosial masyarakat Nagari Talang. Fungsi *manyanda* dalam upacara kematian di Nagari Talang yaitu menjalin hubungan silaturahmi, hubungan kekeluargaan, menumbuhkan rasa kebersamaan, mempererat tali persaudaraan, rasa saling menghargai, sebagai rasa tanggung jawab, mempererat kohesi dan solidaritas sosial, kepedulian sosial dan rasa kebersamaan sebagai bagian dari struktur masyarakat.

Kata Kunci: Fungsi, Struktur Sosial, Upacara Kematian, Manyanda